

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka simpulan yang dapat diambil adalah:

1. Pengambilan keputusan pinjaman *online SPayLater* pada mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman lebih tinggi ketika informasi disajikan dengan *framing* positif.
2. Pengambilan keputusan pinjaman *online SPayLater* pada mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman lebih rendah ketika informasi disajikan dengan *framing* negatif.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka implikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan preferensi risiko sebagai variabel moderasi. Dengan adanya variabel preferensi risiko maka akan berpengaruh dalam penelitian ini, dimana seorang individu akan memilih sebagai penghindar risiko dengan tidak mengambil keputusan pinjaman atau sebagai pencari risiko yang mengambil keputusan melakukan pinjaman *online SPayLater*. Mengingat pinjaman *online* merupakan hal yang berisiko sehingga dengan penambahan variabel tersebut akan memfasilitasi penelitian terkait pengambilan keputusan khususnya pinjaman *online SPayLater*.

2. Mahasiswa diharapkan lebih memperhatikan informasi yang diterima supaya dapat mengambil keputusan pinjaman dengan bijak tanpa dipengaruhi oleh informasi yang diberikan orang lain. Hal ini karena biasanya mahasiswa tidak memproses informasi dengan cermat dan hanya terfokus pada hal yang tampak jelas. Mahasiswa harus lebih berhati-hati agar tidak terjebak dengan informasi baik tapi memiliki maksud lain. Seperti dalam penelitian ini dimana ketika partisipan diberikan informasi yang dibingkai positif, maka partisipan akan fokus pada keuntungan apa yang akan diperoleh jika mengambil keputusan pinjaman *online SPayLater*. Berbeda ketika dibingkai secara negatif dengan menonjolkan kerugian-kerugian ketika mengambil keputusan pinjaman *online SPayLater*, maka tanpa berpikir panjang partisipan cenderung memilih tidak setuju untuk melakukan pinjaman. Itulah mengapa partisipan dengan *framing* positif memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk mengambil keputusan pinjaman *online SPayLater* dibandingkan partisipan dengan *framing* negatif.
3. Mahasiswa harus meningkatkan kontrol diri agar tidak berperilaku impulsif dengan memperhatikan *personal finance*. *Personal finance* memiliki asumsi bahwa seorang individu harus meminimalisir hutang, dan apabila berhutang adalah digunakan untuk investasi sedangkan pada penelitian ini rata-rata partisipan memiliki hutang dalam bentuk pinjaman *online* dalam rangka konsumerisme. Terlebih bagi mahasiswa, mengelola *personal finance* bukanlah hal yang mudah dilakukan sebab ada saja kesulitan yang dihadapi, salah satunya adalah fenomena perilaku konsumtif yang berkembang saat ini.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang mungkin mengganggu hasil analisis penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Proses dalam penelitian dilakukan melalui penyebaran kuesioner berbentuk *Google Form* dan hanya dibagikan secara *online*, yang mana peneliti tidak melakukan pendampingan secara menyeluruh. Hal ini memungkinkan partisipan menjawab pertanyaan yang diberikan secara asal karena peneliti tidak bisa menjelaskan secara langsung ketika partisipan mengalami kesulitan dalam memahami maksud dari kasus yang diberikan. Sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menyebarkan data secara *online* dan bisa memberi pendampingan keseluruhan partisipan agar apabila terdapat pernyataan yang tidak bisa dipahami oleh partisipan, mampu untuk terjawab.
2. Penelitian ini menggunakan teori prospek namun hanya terfokus pada bagian pertama yaitu pengaruh *framing* positif dan negatif dalam pengambilan keputusan, sedangkan pengujian teori prospek terdiri dari tiga bagian. Penelitian selanjutnya hendaknya menambah dua bagian pengujian teori prospek yang belum digunakan yaitu dampak *framing* dan informasi ganda terhadap pembuatan keputusan serta bagian ketiga yang akan diuji mengenai dampak *framing* dan *setting* terhadap keseimbangan pembuatan keputusan.
3. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *framing effect* hanya mampu menjelaskan sebesar 0,033 sedangkan sisanya 0,967 dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian termasuk demografi partisipan

seperti usia, jenis kelamin, asal fakultas, dan pendapatan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas dan menambah variabel lainnya yang diyakini dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pinjaman *online SPayLater* seperti *personal finance*.

